

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN YANG DIGUNAKAN

Sesuai dengan masalah yang telah disebutkan dimuka, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Sedangkan Sugiyono (1999 : 7) mengatakan bahwa, menurut tingkat eksplanasi (tingkat penjelasannya) penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain .

Metode penelitian merupakan cara yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menurut Winarno Surakhmad (1982 :131) bahwa metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu.

Oleh karena itu berlandaskan kepada pendapat Masri Singarimbun (1987 : 5) bahwa apabila untuk data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif, melainkan penelitian uji hipotesis atau penelitian penjelasan (*explanatory research*).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menghubungkan variabel pemahaman dosen terhadap kedudukan ilmu manajemen dalam IPS (X1), penguasaan metode mengajar (X2) sebagai variabel bebas , dihubungkan dengan proses belajar-mengajar (Y) sebagai variabel terikat.

Oleh karena itu dalam penelitian ini , peneliti akan menghubungkan variabel-variabel tersebut dalam satu arah dan peneliti akan melakukan pengujian hipotesis, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*).

B. POPULASI

Dengan memperhatikan tujuan penelitian, maka perlu dicari karakteristik populasi yang akan diteliti. Populasi menurut Margono (1997:118) adalah "seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan".

Populasi menurut Sugiyono (1999 : 57) adalah : “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi menurut Sudjana (1982 : 5) adalah : “ totalitas semua nilai yang mungkin hasil perhitungan ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari banyak karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas ingin dipelajari”.

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen yang mengajar di ASMTB yaitu sejumlah 40 orang . Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel, tetapi populasi totalitas.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan di dalam penelitian ini adalah cara-cara yang ditempuh di dalam mengumpulkan bahan atau data yang diperlukan . Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang utama yaitu instrumen angket. Angket ini sebagian besar itemnya dalam bentuk angket tertutup , namun ada pula yang terbuka.

Menurut S.Nasution (1987 : 165) : “angket tertutup mengarahkan responden kepada alternatif pilihan yang telah ditentukan terlebih dahulu, responden tak akan memberikan jawaban lain menurut keinginannya sendiri, sedangkan angket terbuka dimaksudkan memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan”.

Instrumen angket ini akan merupakan instrumen yang utama di dalam menghimpun data di dalam penelitian ini, karena data yang diperlukan sebagian besar akan diperoleh melalui instrumen angket ini. Namun untuk melengkapi data agar lebih sempurna , maka peneliti mengumpulkan data dari observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumenter. Maksudnya dipergunakan untuk melengkapi data yang mungkin tidak terjaring melalui instrumen angket.

Sumber-sumber yang dipergunakan untuk studi literatur ini adalah beberapa buku yang didalamnya antara lain berisi tentang materi-materi yang diperlukan untuk melengkapi materi yang telah diperoleh melalui instrumen angket. Sumber lain yang diperlukan adalah Satuan Acara Perkuliahan, Silabus, nilai –nilai ujian akhir semester seluruh mata kuliah. Rencana Induk Pengembangan tahun 2000-2005, Statuta, kurikulum sebagai studi dokumenter. Sedangkan wawancara lebih banyak digunakan pada waktu penelitian awal.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan kisi-kisi penelitian untuk selanjutnya dijadikan sumber untuk menyusun item-item di dalam membuat instrumen angket.

Kisi-kisi penelitian terbagi menjadi 02 bagian yaitu :

1. Bagian I berisi tentang latar belakang dan identitas responden .
2. Bagian II terdiri dari 03 kelompok yaitu :
 - a. kelompok A mengenai Pemahaman dosen terhadap kedudukan ilmu manajemen dalam IPS
 - b. Kelompok B mengenai Penguasaan Dosen terhadap metode mengajarnya.
 - c. Kelompok C mengenai proses belajar mengajar yang dijalankan dosen, sebagai implementasi dari kelompok A dan B.

Berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti, maka disusunlah angket yang mencakup tentang pemahaman dosen terhadap kedudukan ilmu manajemen dalam IPS, penguasaan metode mengajar dosen, pembuatan SAP dan silabus, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan penilaian setelah proses belajar mengajar di ASMTB Bandung. Instrumen penelitian terlampir.

Di dalam penyusunan angket ini berpedoman dan beradaptasi kepada skala dari Likert, caranya yaitu dibuat beberapa pernyataan tertutup yang harus dijawab dalam bentuk pengecekan atau memberi tanda cek dan ada pertanyaan terbuka dimana disediakan titik-titik kosong sebagai tempat jawaban terbuka.

Pernyataan terbuka yaitu bagian satu terdiri dari empat pernyataan , sedangkan bagian dua terdiri dari 50 item. Untuk bagian II ini setiap itemnya diberi skor.

Tabel 1
Skor Pernyataan Instrumen

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju = SS	5	1
Setuju = S	4	2
Kurang Setuju = KS	3	3
Tidak Setuju = TS	2	4
Sangat Tida Setuju = STS	1	5

D. Teknik Pengolahan Data

Kartini Kartono (1996 : 86-87) berpendapat bahwa :

“mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data adalah benar-benar memilih data secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu. Jika penelitian dilakukan untuk tujuan yang inferensial, yaitu bertujuan mencari salah satu kesimpulan, maka penelitian harus dilengkapi dengan penganalisaan, interpretasi data dan penarikan konklusi atau kesimpulan”.

Dari pendapat di atas, maka langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data

Hal ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan data dengan cara memeriksa kesempurnaan dan kejelasan dari data yang terkumpul.

2. Mentabulasi data

Merupakan proses mengolah data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel untuk ditelaah/diuji secara sistematis.

3. Analisis data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product moment.

4. Pengujian hipotesis

E. RANCANGAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

hipotesis asosiatif.

Menurut Sugiyono (2001 : 97) : “ hipotesis asosiatif berarti menguji hubungan antara dua variabel atau lebih yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil, namun bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak diperlukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan. Hal ini berarti peneliti tidak merumuskan dan menguji hipotesis statistik.

Terdapat tiga macam hubungan antar variabel yaitu hubungan simetris, hubungan sebab akibat (kausal) dan hubungan interaktif (resiprocal) atau saling mempengaruhi. Untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Hubungan dua variabel atau lebih dinyatakan positif, bila nilai suatu variabel ditingkatkan, maka akan meningkatkan variabel yang lain, dan sebaliknya dinyatakan negatif bila nilai suatu variabel diturunkan maka akan menurunkan nilai variabel yang lain.

Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar adalah = -1 dan terkecil adalah 0.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (1999 :149).

Tabel 2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Untuk menguji hipotesis asosiatif digunakan teknik – teknik korelasi. Penggunaan teknik-teknik ini tergantung pada jenis data yang dikorelasikan. Seperti halnya dalam penelitian ini data yang digunakan data interval dan dari sumber yang sama, oleh karena itu digunakan teknik *Korelasi Pearson Product Moment*.

Menurut Bruce A.Chadwick et al. yang dialihbahasakan oleh Sulistia dkk (1991 : 427) bahwa : “ seandainya variabel-variabel bebas yang sedang digunakan dinyatakan dalam satuan yang berbeda maka hal ini harus dibakukan yaitu dengan

menggunakan bobot beta/koeffisien beta, yaitu dengan membagi koeffisien-koeffisien murni dengan simpangan bakunya”.

Perlu diketahui bahwa proses pengolahan data dalam penelitian ini untuk mencari koeffisien korelasi dengan teknik korelasi pearson product moment dibantu dengan menggunakan komputerisasi yaitu menggunakan program SPSS/PC+.